Nama : Fikri Bangsawan

NPM : 2414241018

Kelas : NTP B

Tugas : Bahasa Indonesia

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan kegiatan yang mengembangbiakan dan membudiyakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Arti dari peternakan sendiri tidak hanya untuk memelihara saja, tetapi sebuah peternakan memiliki arti yang luas. Peternakan tidak hanya memelihara beberapa hewan, tetapi terdapat banyak hewan dengan jumlah yang besar. Perbedaan memelihara dengan peternakan yaitu terletak pada tujuan yang ditetapkan. Tujuan peternakan mencari keuntungan dengan penerapan prinsipprinsip manajamen yang nantinya akan menunjang perkembangan dan hasil yang optimal pada hewan ternak tersebut (Yusirwa et.al,2017)

Pakan merupakan makanan tunggal ataupun campuran, baik yang diolah maupun yang tidak diolah, yang diberikan kepada hewan untuk kelangsungan hidup, produktif, dan berkembang biak. Pakan merupakan faktor utama dalam keberhasilan usaha pengembangan peternakan disamping faktor bibit dan tatalaksana atau tempat Di Desa Mlaten, Kec. Mijen, Demak, ada beberapa peternak yang mengembangkan usaha sebuah ternak ayam. Peternak bekerja sama dengan mitra yang berada di desa tersebut, Mitra tersebut yaitu, PT Mustika. Para peternak di desa tersebut mengambil bibit ayam dari PT Mustika untuk dikembangkan menjadi ayam-ayam pedaging. Selain mengambil bibit ayam, peternak juga mendapatkan pakan ternak, obat-obatan atau vitamin dan dokter jika terjadi sesuatu pada ayam tersebut. Ayam yang di ternakan pada peternakan disini yaitu ayam broiler atau ayam pedaging, karena ayam pedaging peminat nya lebih banyak dan permintaan konsumen juga lebih tinggi di banding dengan ayam kampung atau ayam petelor. Dalam pemberian pakan untuk ayam broiler, pakan ayam terdiri dari crumble, bekatul, jagung, grit dan sebagai tambahan yaitu protein, dalam pembuatan pakan ternak sendiri dibutuhkan pemilihan bahan – bahan yang berkualitas bagus dan dapat membuat ternak semakin produktif dalam menghasilkan dagingnya. Pemilihan bahan – bahan harus melewati beberapa proses, dari pemilihan bahan utama sampe bahan campuran yang nantinya akan di gunakan ( Mayang, et.al,2013).

Untuk menentukan kelayakan pakan ternak dalam proses ini menggunakan metode topsis. Metode topsis merupakan salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria. Topsis memiliki konsep dimana alternatif yang terpilih merupakan alternatif terbaik yang memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif dan jarak terjauh dari solusi ideal negatif. Metode ini banyak digunakan dalam banyak aplikasi termasuk keputusan investasi keuangan, perbandingan performansi dari perusaan, perbandingan dalam suatu industri khusus, pemilihan sistem operasi, dan masih banyak lagi. Dengan menggunakan metode topsis, menghitung kelayakan untuk pemilihan bahan-bahan pakan ternak ayam akan lebih efektif, karena topsis menggunakan perhitungan yang terstruktur (Ruminansa,2019)